e-ISSN: 2964-1446
p-ISSN: 2962-0570

Vol. 3, No. 3, Mei 2024

Indonesian Journal of Teaching and Learning

http://journals.eduped.org/index.php/intel

Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan

Fathuloh[1], Toyyib[2*]
[1, 2] MAN 1 Bekasi, Kabupaten Bekasi Jawa Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 23 Juni 2023
Revisi 28 November 2023
Diterima 12 April 2024

Kata Kunci:

Aktualisasi,
Gerakan Literasi Al-Quran,
Literasi Madrasah

Actualisation,
Al-Quran Literacy Movement,
Madrasah Literacy

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca,melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Gerakan literasi madrasah (GLM) merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan public. Sedangkan gerakan literasi Alquran di madrasah diharapkan menjadi upaya memperkuat kemampuan literasi peserta didik muslim dalam membaca dan memahami Alquran. Kemampuan ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sebagaimana dituntut dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Gerakan literasi Al-quran dalam konteks yang lebih luas merupakan bagian dari upaya penguatan karakter peserta didik.Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang peluang dan tantangan aktualisasi Gerakan Literasi Al-qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi di kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden pada penelitian ini terdiri dari seorang kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, dan lima orang guru, serta siswa sejumlah lima orang. Hasil penelitian ini adalah terkait dengan peluang dan tantangan dalam mengaktualisasikan Gerakan literasi Al-Qur'an.

ABSTRACT

The ability to access, comprehend, and use information intelligently through a variety of activities, such as reading, viewing, listening, writing, and speaking, is known as literacy. The Madrasah Literacy Movement (GLM) is a broad initiative to transform madrasas into educational institutions whose members are lifelong readers. The Al-Quran literacy movement in madrasah, meanwhile, is anticipated to be an effort to improve Muslim students' literacy skills in reading and comprehending the Al-Quran. One of the competencies listed in the Islamic Religious Education (PAI) curriculum that students are expected to master is this one. In a broader sense, the Al-Qur'an Literacy Movement is a part of initiatives to develop students' character. This study's objective was to learn more about the possibilities and difficulties associated with implementing the Al-Qur'an Literacy Movement at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bekasi in the Bekasi district.

Descriptive techniques are used in this study's qualitative methodology. In terms of methods for gathering data, such as observation, interviews, and documentation. A madrasa head, the vice head of the curriculum section, five teachers, and five students made up the respondents in this study. The findings of this study relate to the possibilities and difficulties in bringing about the Al-Qur'an Literacy Movement.

Penulis Koresponden:

Fathuloh[1], Toyyib[2]
[1, 2] MAN 1 Bekasi Kabupaten Bekasi Jawa Barat
[1]fathulloh.salim@gmail.com
[2]thoyibfaqot@gmail.com

How to Cite: Fathuloh & Toyyib. (2024). Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning, 3*(2). 91-99. https://doi.org/10.56855/intel.v3i2.422

PENDAHULUAN

Gerakan literasi madrasah adalah salah satu usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk membentuk madrasah sebagai lembaga pendidikan dimana seluruh warganya melek literasi sepanjang masa dengan melibatkan masyarakat sekitar (Hannan, 2020). Menurut (Nasrullah, 2018) gerakan literasi madrasah memiliki tujuan yang sangat mulia diantaranya; 1) menumbuhkan akhlak dan budi pekerti peserta didik melalui pemberdayaan suasana literasi madrasah yang diwujudkan dalam gerakan literasi madrasah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat, 2) memupuk dan menumbuh kembangkan budaya literasi di madrasah, 3) meningkatkan kapasitas dan kualitas warga dan lingkungan madrasah agar lebih melek literasi, 4) menjadikan madrasah sebagai tempat menimba ilmu yang menyenangkan dan ramah anak agar warga madrasah mampu mengelola pengetahun, 5) menjaga berkelanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Sesungguhnya literasi dalam pemahaman kaum muslimin, itu sudah ada sejak diturunkannya wahyu Al-Qur'an yang pertama yaitu Iqra' yang artinya bacalah. Istilah literasi selalu terkait dengan hal ini, maka literasi secara luas juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa literasi dan Al-Qur'an saling berkaitan, dimana literasi merupakan salah satu dari pembelajaran Al-Qur'an(Majid, 2020). Gerakan literasi Alquran di madrasah merupakan upaya memperkuat kemampuan literasi peserta didik muslim dalam membaca dan memahami Alquran. Literasi ini juga mencakup kemampuan menulis, menyimak, dan menganalisis. Sehingga dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an ini dapat menciptakan sebuah budaya yang baru, sebuah budaya membaca, menulis, dan mempelajari Al-Qur'an, sehingga terciptalah generasi pecinta Al-Qur'an yang berbudi pekerti luhur (Suhadi & Zakariyah, 2021). Salah satu program Gerakan Literasi Madrasah (KMA No. 211 Tahun 2011) yang diselenggarakan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, adalah literasi Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an juga salah

satu bagian dari literasi agama Islam. Lagi pula,(Mahdali, 2020). menambahkan bahwa, membaca dan memahami al-Qur'an suatu keharusan bagi umat Islam karena al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an di kalangan pelajar, hal ini dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Literasi Al-Qur'an juga sangat berperan dalam menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.

Namun demikian, kenyataan yang terjadi pada dunia pendidikan, literasi Al-Quran masih menunjukan level yang rendah. Seperti ditunjukan oleh hasil penelitian Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan (2016), menunjukkan bahwa indeks literasi Alquran di kalangan peserta didik SMA di seluruh Indonesia masih berada pada level sedang dan rendah, terutama untuk aspek membaca (2,59), menulis (2,2) dan mengartikan (1,87) pada skala 15. Sementara hasil penelitian Balai Litbang Agama Semarang (2017) terhadap sejumlah siswa SMP di Jawa Timur dan DIY, ditemukan bahwa kemampuan membaca dan menghafal peserta didik SMP cukup tinggi sedangkan kemampuan memahami Alquran pada umumnya relatif rendah. Salah satu alasannya karena kemampuan memahami memiliki tingkat kesulitan yang relatif tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca, dan menulis. Temuan lainnya memperlihatkan bahwa peserta didik yang mengikuti pendidikan Alquran atau agama di Taman Pendidikan Alquran atau Madrasah Diniyah, tingkat literasi Al-qurannya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak ikut Taman Pendidikan Alquran atau Madrasah Diniyah. Ini menguatkan asumsi bahwa Taman Pendidikan Alquran atau Madrasah Diniyah memiliki peran yang cukup besar dalam penguatan pendidikan agama, khususnya kemampuan literasi Alquran (Iswanto, 2016).

Unsur pemahaman Al-Quran masih menjadi kendala bagi para peserta didik karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibanding dengan membaca dan menulis. Sehingga perlu usaha keras pendidik dalam mendidik agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman terhadap Al-Quran lebih tinggi (KHOTIMAH, 2019). Begitu pula pendidik, harus memiliki kemampuan dalam memilih materi yang akan disampaikan sehingga bisa dipahami seluruh level kompetensi peserta didik (Ariska et al., 2018). Upaya ini sejalan dengan KMA Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014-2019 yang menyebutkan bahwa, arah kebijakan di bidang pendidikan adalah meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah untuk memperkuat kualitas pemahaman dan pengamalan agama. (Hidayat, 2018), menjelaskan bahwa kebijakan tentang penguatan literasi Alquran telah ada namun masih bersifat sektoral, belum menyeluruh dan terpadu. Kebijakan penguatan literasi Al Quran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan agama Islam perlu didukung dan dikembangkan supaya lebih efektif. Kebijakan Kementerian Agama terkait dengan literasi Al Quran, seperti KMA No. 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional PAI, implementasinya belum efektif, sehingga perlu adanya tindak lanjut.

Kebijakan Pemerintah tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh kebijakan Kepala Madrasah untuk membentuk Gerakan Literasi Madrasah (GLM) di MAN 1 Bekasi Provinsi Jawa Barat dengan memulai kegiatan gerakan literasi AL-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari selama 15 menit sebelum pelakasanaan KBM. Tujuan dari kegiatan gerakan literasi Al-qur'an ini salah satunya adalah sebagai pembiasaan peserta didik dalam membaca, menyimak, menulis, mengkaji, dan memahami Al-qur'an.

Selain pernyataan sebelumnya, terdapat sejumlah penelitian terdahulu sebagai inspirasi dari penulisan penelitian ini. Diantara penelitian terdahulu yang menginspirasi penulis baik berbentuk jurnal, tesis, serta bentuk penelitian lain seperti; karya (Hannan, 2020) yang meneliti Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Karakter, dan beberapa peneliti lain yang hampir serupa meneliti tentang Gerakan Literasi Madrasah diantaranya: penelitian dilakukan oleh (Iswanto, 2016), (Hidayat, 2018), (KHOTIMAH, 2019), dan (Majid, 2020). Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berfokus pada Gerakan literasi Al-Quran pada sisi peluang dan tantangannya. Kegiatan seperti ini telah banyak dilakukan namun peneliti menganggap bahwa pada sisi peluang dan tantangan belum banyak dilakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas dengan berbagai pertimbangan maka peneliti menetapkan hati untuk melakukan penelitian dengan topik sebagai berikut: Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggali informasi tentang peluang dan tantangan dalam kegiatan Gerakan Literasi Al-Qur'an di Madrasah. Data penelitian yang bersifat kualitatif diperoleh melalui teknik wawancara *(interview),* pengamatan *(Observation)* dan studi dokumentasi *(document analysis).* Diantara ketiga teknik tersebut memiliki kekhasan masing-masing.(Rusdi, 2018)

Pemilihan partisipan pada penelitian ini berdasarkan keterwakilan beberapa unsur yang terlibat langsung dalam kegiatan Gerakan Literasi Qur'an di MAN 1 Bekasi yaitu Kepala Madrasah sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab kegiatan, guru sebanyak 5 orang sebagai pelaksana kegiatan, siswa 5 orang sebagai objek kegiatan dan komite sebagai perwakilan orang tua siswa.

Setelah mendapatkan persetujuan dari para partisipan untuk dilakukan penelitian, selanjutnya Peneliti melakukan pengambilan data dari para partisipan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Para partisipan ini merupakan bagian dari data primer karena mereka memberikan data secara langsung kepada peneliti. Secara umum, data primer merupakan data yang diperoleh dalam penelitian yang didapat dengan cara melakukan tanya jawab dan pengamatan secara langsung atau wawancara dan diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan peneliti. Dalam usaha mengumpulkan data dengan berbagai cara dan sumber data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari *interview,* observasi dan dokumentasi. (Sugiono, 2015) menyatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh"

Pengolahan data dilakukan dengan berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data adalah kegiatan mengolah data dari awal hingga akhir. Sebagaimana penadapat (Sugiono, 2015) menyatakan bahwa pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian awal dilaksanakan dengan mengambil data dari kepala madrasah melalui waka kurikulum yang telah memberkan kebijakan dilaksanakan program literasi Qur'an di MAN 1 bekasi mulai pertengahan November 2022. Adapun kebijakan-kebijakan literasi Qur'an di MAN 1 Bekasi antara lain:

1. Melakukan sosialisasi literasi qur'an kepada seluruh warga madrasah pada momen upacara bendera
2. Melakukan launching literasi Qur'an bertepatan dengan hari guru nasional pada tanggal 25 November 2022
3. Melakukan pembiasaan literasi qur'an bagi seluruh guru dan siswa dengan mengumandangkan Qur'an dan terjemahnya oleh petugas literasi dari siswa melalui pengeras suara tiap awal KBM yaitu jam 07.00-07.15 WIB
4. Guru dan siswa menyimak dari dalam kelas setiap hari (senin sampai jumat) mulai jam 07.00-07.15 WIB

Adapun kegiatan launching literasi dan pembiasaan literasi setiap hari menjadi lebih menjual program ini kepada masyarakat karena di buat gebyar sehingga masyarakat disekitar madrasah dapat melihat dan merasakan perubahan pembiasaan di MAN 1 bekasi. Ditambah kegiatan ini di *upload* di media sosial sebagai upaya promosi madrasah kepada kaum muda pengguna medsos.

Hasil dokumentasi dan observasi terhadap kegiatan literasi Quran diperoleh bahwa kegiatan literasi Qur'an ini dapat diikuti seluruh warga di MAN 1 Bekasi. Selain Guru dan Siswa, pedagang kantin dan pelayanan tata usaha pula dapat mengikuti literasi dengan tertib. Literasi Qur'an ini telah mengubah pembiasaan pagi di MAN 1 Bekasi menjadi lebih tertib, lebih tenang dan bernuansa islami. Hanya beberapa orang saja yang masih belum maksimal mengikuti kegiatan literasi Qur'an karena terlambat datang ke madrasah/sekolah.

(a)

(b)

Gambar 1. (a) Kegiatan launching literasi Qur'an; (b) Kegitan literasi Qur'an yang di upload di Instagram MAN 1 bekasi

Salah seorang siswa menyebutkan bahwa program literasi Qur'an mengubah suasana sekolah menjadi suasana pesantren. Sementara beberapa dewan Guru sepakat bahwa program literasi qur'an menjadi pembiasaan yang baik bagi civitas madrasah/sekolah dalam memulai pembelajaran setiap hari. Adapun kepala madrasah dalam wawancara menyampaikan bahwa literasi Qur'an diharapkan dapat menjadi gerbang bagi pembiasaan literasi lainnya seperti siswa senang membaca, menghafal dan mengkaji pengetahuan-pengetahuan dari sumber selain Al-Qur'an. Senada dengan yang disampaikan (Fadila & Inayati, 2021) bahwa budaya literasi menjadi pemicu budaya lainnya seperti budaya membaca, minat baca siswa, keaktifan siswa dan daya berfikir siswa.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru, komite (unsur Orang Tua) dan siswa diperoleh hasil sebaga berikut:

Tabel 1: Partipiasi Warga Madrasah

Subyek	Respon	Wujud	Monitoring dan Evaluasi
Kapala madrasah	Berpartisipasi dan antusias	Mengikuti dan menyumbangkan gagasan	Perlu ditingkatkan dan evaluasi berjangka
Guru	Cukup berpartisipasi dan antusias	Mengikuti dan menyumbangkan gagasan	Perlu dikembangkan dan evaluasi berjangka
Komite	Berpartisipasi	Mengikuti dan menyumbangkan gagasan	Perlu ditingkatkan dan evaluasi berjangka
Siswa	Berpartisipasi aktif dan antusias	Mengikuti program literasi	Sudah bagus dan evaluasi siswa telat

Dari tabel diatas bahwa program literasi Qur'an di MAN 1 Bekasi memiliki dukungan yang signifikan dari seluruh warga madrasah. Dukungan terasa dari keaktifan unsur guru, staf dan siswa yang bahu membahu mensukseskan kegiatan ini. Dukungan dari para pegawai Madrasah dan komite sebagai perwakilan orang tua juga terasa dengan banyaknya pegawai kantin yang menyesuaikan kegiatan pagi dengan bersama mengikuti literasi Qur'an. Orang tua siswa melalui komite juga menyesuaikan dengan mengantar siswa lebih pagi untuk mengikuti kegiatan literasi.

Tantangannya adalah bagaimana mengembangkan literasi Qur'an ini menjadi lebih menarik dan konsisten sehingga program ini bukan hanya program berjangka pendek tetapi menjadi program jangka panjang bagi MAN 1 Bekasi. Salah satu tantangannya adalah guru dan kepala madrasah harus senantiasa memberi contoh datang lebih pagi dari siswa, siswa konsisten mengikuti kegiatan literasi qur'an dan mengaktualisasikan juga di rumah masing-masing. Tantangan lainnya adalah dukungan manajemen sekolah/madrasah dalam meningkatkan peluang baik ini menjadi lebih bermanfaat dan bernilai untuk kemajuan madrasah.

KESIMPULAN

Bahwa program gerakan literasi Qur'an yang diluncurkan MAN 1 Bekasi berpeluang menjadi program unggulan yang dapat menjual nama madrasah (Promosi Madrasah Negeri) kepada masyarakat, baik masyarakat sekitar Madrasah maupun masyarakat di Kabupaten Bekasi juga di media sosial jika program ini terus dikembangkan. Program ini berdampak positip terhadap pembiasaan di Madrasah baik siswa maupun guru. Senada dengan penelitian (Khoiriah & Deriwanto, 2022) bahwa pembiasaan literasi Qur'an berdampak positip terhadap siswa pada saat pembelajaran.

Adapun Tantangannya adalah stakeholder MAN 1 Bekasi harus kreatif dan inovatif lagi mengembangkan program gerakan literasi Qur'an ini menjadi program unggulan di tahun pelajaran yang akan datang.

Tantangan selanjutnya adalah konsistensi kebijakan yang harus terus menerus di lestarikan, agar kebijakan literasi ini berkesinambungan sampai waktu yang tak terbatas dan diharapkan menjadi pembiasaan madrasah khususnya pembiasaan guru dan siswa di MAN 1 bekasi. Sebagaimana pernyataan kepala madrasah bahwa tantangannya adalah kegiatan berkesinambungan sebagai upaya terus menerus sebagai kegiatan wajib literasi bagi siswa. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya tentang pentingnya literasi yaitu kegiatan literasi wajib terus dilaksanakan sebagai bentuk upaya pendidikan. (Jayana, 2021)

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi peningkatan dan pengembangan program literasi Qur'an khususnya di MAN 1 Bekasi. Kegiatan seperti ini dapat dikembangkan oleh Madrasah lain dalam mengelola program yang sama ataupun program literasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anis Syafia Fitriatin. (2023). PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN

BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA PADA MASYARAKAT MUSLIM. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 2(2), 296–307. https://doi.org/10.56855/intel.v2i2.380

Arikunto, S. dan cepi safrudin. (n.d.). *Evaluasi Program Pendidikan* (5th ed.). Jakarta Bumi Aksara.

Ariska, D., Hidayati, Y. M., Eriska, M., & Purnomo, R. (2018). *the Impact of Using Quantum Learning Model With Make a Match Method Towards Mathematical Learning*. *2016*(24), 7–9.

Barokah, S. R., & Bentari, Y. Y. (2019). Implementasi Manajemen Program Gerakan Literasi Madrasah di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *1*(2), 102–118. https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.2.102-118

Fadila, A. N., & Inayati, N. L. (2021). *Budaya Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Budi Utomo Surakarta Tahun 2019 ….* http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/88306%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/88306/3/naskah publikasi fix arifah-1.pdf

Hannan, N. D. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Madrasah dan Penguatan Pendidikan Sarakter terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda, Kebagusan, Jakarta Selata. *Tesis*, 1–181. http://repository.umj.ac.id/id/eprint/7077

Hidayat, R. A. (2018). Pengembangan Gerakan Literasi Alquran Menuju Penguatan Karakter Peserta Didik. *Policy Brief*, *4*(3), 17–25.

Iswanto, A. (2016). Kecenderungan Kajian Manuskrip Keislaman Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Qalam*, *21*(1), 107. https://doi.org/10.31969/alq.v21i1.202

Jayana, T. A. (2021). Pendidikan Literasi Berbasis Alquran dalam Tinjauan Teologis, Historis, dan Sosiologis. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, *10*(2), 205–218. https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i2.313

Khoiriah, B., & Deriwanto, D. (2022). Implementasi Hidden Curriculum Pada Proses Pembelajaran di RA Tunas Literasi Qur'ani. *Jurnal Literasiologi*, *9*(1). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i1.427

KHOTIMAH, S. K. (2019). *UPAYA GURU AL-QURAN HADITS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TULUNGAGUNG*. fakultas tarbiyah dan ilmu pendidikan UIN satu Tulungagung.

Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, *2*(2), 143–168. https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664

Majid, Z. A. (2020). Refleksi Al-Qur'an Dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Kajian Literasi). *Almarhalah / Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(2), 81–90. https://doi.org/10.38153/alm.v3i2.33

Nasrullah, J. (2018). *Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung, Jawa Barat.* Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rulik Setiani, Elis Susanti, & Darwanto. (2023). THE LITERARY APPRECIATION OF DRAMA APPLIES SEVEN READER RESPONSE STRATEGIES TO ENCOURAGE STUDENTS' LITERACY ABILITY THROUGH LESSON STUDY. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 2(1), 153–163. https://doi.org/10.56855/intel.v2i1.55

Rusandi, Haeruman, Mukhlisin Asyrafuddin, N., Makky, K., Halimatuzzahrah, & Helmiyatun, H. (2023). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru : (Studi Kasus di

Yayasan Pondok Pesantren Sulthon Rinjani Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu). Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 2(4), 561–574. https://doi.org/10.56855/intel.v2i4.772

Rusdi, M. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan kependidikan: konsep, prosedur dan sintesis pengetahuan baru* (ke-2). PT RajaGrafindo Persada.

Sugiono. (2015). *Metode penelitian kombinasi*. Alfabeta.

Siti Maryani. (2022). BANGUN MITRA RUKO TINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN SD NEGERI KARANGTALUN 2 NGLUWAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021. Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL), 1(1), 188–198. https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.303

Suhadi, & Zakariyah. (2021). Implementasi Budaya Literasi Pada Pembelajaran Al Qur`an Hadis di Madrasah Aliyah. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, *1*(2), 121–128.